

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan intelektual, stabilitas emosional, dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga. Dalam intensifikasi pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, peranan pendidikan jasmani yakni memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain, dan olahraga yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar tersebut diarahkan untuk membina sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat.

Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, di sekolah tetap menekankan pada proses aktivitas jasmani dengan materi-materi cabang olahraga salah satunya adalah cabang permainan bola voli. Menurut Munasifah (2008), menjelaskan bahwa bola voli adalah permainan yang dilakukan oleh dua regu, yang masing-masing terdiri atas enam orang. Bola di mainkan di udara dengan melewati net, setiap regu biasa memainkan bola tiga kali pukulan. Tentunya agar dapat melakukan permainan ini para siswa diwajibkan untuk menguasai teknik dasar permainan di antaranya yaitu servis, passing atas, passing bawah, spike, dan blok. Pada permainan ini, hal yang sangat mendasyat yaitu penguasaan passing bawah, karna hampir dari semua aspek seperti menerima bola pertama, mengumpan, sampai menahan spike, melawan sangat memerlukan ketrampilan

ini. Maka di perlukan metode yang sesuai dengan kebutuhan dan dapat menarik keaktifan siswa dalam belajar.

Menurut Kuswoyo (2013) dalam permainan bola voli pemain harus mampu menguasai teknik dasar bola voli, khususnya teknik dasar passing bawah, karena passing bawah bertujuan untuk menahan serangan lawan sekaligus mengumpan ke rekan. Jika penguasaan passing bawah dapat di lakukan dengan baik maka akan menjadi lebih mudah untuk membendung serangan dari lawan, menerima servis, serta mampu memberikan operan bola yang baik pada tim yang melakukan pukulan serangan kepada lawan.

Menurut Toto Subroto (2010:51) Passing bawah adalah cara memainkan bola yang datang lebih rendah dari bahu dengan menggunakan kedua pergelangan tangan yang dirapatkan. Passing ini biasanya digunakan untuk memainkan bola yang datang baik dari lawan maupun dari kawan regu, yang memiliki ciri sulit, misalnya bola rendah, cepat, keras atau yang datang tiba-tiba, namun masih dapat dijangkau oleh kedua tangan. Kadang juga passing bawah digunakan untuk memainkan bola yang mementingkan ketepatan seperti passing dan umpan.

Untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani melalui permainan bola voli di perlukan suatu proses pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. Selain itu guru pendidikan jasmani hendaknya memahami hakekat pendidikan jasmani dan di tuntut untuk dapat menyajikan materi pembelajaran yang menarik, tidak membosankan, tetapi variatif, yang dapat menumbuhkan antusias siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan senang dan sungguh-sungguh.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMP Negeri 11 Kupang, masih terdapat kendala dan masalah dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Kemampuan dalam hal memahami materi pembelajaran dan praktek pada mata pelajaran PJOK masih rendah karena ada siswa yang bisa memahami ada juga yang sama sekali tidak bisa memahami, terlebih praktek di lapangan untuk passing bawah dalam permainan bola voli. Dalam proses pembelajaran guru lebih aktif dari siswa sehingga siswa hanya mendengarkan materi dan cepat merasa bosan. Hal ini terlihat dari proses pembelajaran yang monoton dan tidak ada umpan balik dari siswa ketika proses pembelajaran berlangsung.

Untuk menunjang motivasi dan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran guna memecahkan masalah, guru perlu mencoba mengadakan pembaharuan dalam proses pembelajaran dengan menyesuaikan karakteristik siswa sehingga siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dan praktek passing bawah dalam permainan bola voli. Hal ini dapat dijadikan solusi untuk mengatasi masalah tersebut karena dalam proses pembelajaran lebih menekankan pada proses mencari dan menemukan jawaban dari masalah yang diberikan.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul “Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli Di SMP Negeri 11 Kupang”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Masih rendahnya kemampuan dalam hal memahami materi pembelajaran dan praktek pada mata pelajaran PJOK.

2. Dalam proses pembelajaran guru lebih aktif dari siswa sehingga siswa hanya mendengarkan dan tidak ada umpan balik dari siswa ketika proses pembelajaran berlangsung.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijabarkan di atas, peneliti tidak meneliti semua permasalahan yang ada. Untuk itu peneliti memberikan batasan masalah. Pembatasan masalah ini dirasa cukup penting sebagai acuan dan arahan yang jelas dalam proses penelitian. Penelitian ini hanya di batasi mengenai Motivasi siswa terhadap pembelajaran passing bawah dalam permainan bola voli di SMP Negeri 11 Kupang.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah maka, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran Passing Bawah dalam Permainan Bola Voli di SMP Negeri 11 Kupang?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli di SMP Negeri 11 Kupang.

### **F. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui dan memahami Motivasi siswa terhadap pembelajaran passing bawah dalam permainan Bola Voli

#### **2. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah :

**a. Sekolah**

Dapat digunakan sebagai pedoman dalam meningkatkan kualitas proses kegiatan belajar mengajar, khususnya materi passing bawah dalam permainan bola voli.

**b. Bagi Siswa**

- 1) Dapat mendorong siswa agar lebih termotivasi dan berpartisipasi aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.
- 2) Dapat membiasakan siswa untuk bekerja dalam kelompok belajar dalam melaksanakan tugas pembelajaran.

**c. Bagi Guru**

- 1) Dapat memberikan informasi kepada guru untuk menyelenggarakan pembelajaran yang menekankan pada keaktifan siswa dalam pembelajaran.
- 2) Dapat meningkatkan profesionalisme guru menjadi lebih berpengalaman dalam mengajar.